

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Solvabilitas

Rasio likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0.002 > 0.05$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap solvabilitas. Kemudian dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien sebesar -0,405 maka rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap solvabilitas.

2. Pengaruh Rasio Retensi Sendiri terhadap Tingkat Solvabilitas

Rasio retensi sendiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0.002 > 0.05$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa rasio retensi sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap solvabilitas. Kemudian dalam persamaan regresi menunjukkan

koefisien sebesar 3,937 maka rasio retensi sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas.

3. Pengaruh Rasio Beban Klaim terhadap Tingkat Solvabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio beban klaim tidak memiliki pengaruh terhadap solvabilitas. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis $0,197 > 0,05$ yaitu nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikansi 5%.

4. Pengaruh Rasio Tingkat Kecukupan Dana terhadap Tingkat Solvabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio tingkat kecukupan dana tidak memiliki pengaruh terhadap solvabilitas. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa rasio tingkat kecukupan dana tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis $0,338 > 0,05$ yaitu nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikansi 5%.

5. Rasio likuiditas, rasio retensi sendiri, rasio beban klaim dan rasio tingkat kecukupan dana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis $0,000 < 0,05$ yaitu nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5%. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6. Koefisien determinasi dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,633 atau 63,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu tingkat solvabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio retensi sendiri, rasio beban klaim dan rasio tingkat kecukupan dana sebesar 63,3% dan sisanya 36,7% dijelaskan oleh variabel diluar model regresi penelitian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Untuk Kepentingan Terapan

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan bagi pihak-pihak yang berwenang khususnya pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Untuk Kepentingan Ilmiah

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Rasio Keuangan *Early Warning System* Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.